

DAFTAR PUSTAKA

- Aurora, L., B. Palmer., G. Paoli., R. Prasodjo dan J. Schweithelm. 2015. Perkembangan Kerangka Tata Kelola Kelapa Sawit di Indonesia. Implikasi untuk Sektor Kelapa Sawit yang Bebas dari Deforestasi dan Bebas dari Gambut. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. 2019. Letak Geografis dan Wilayah Administrasi. <https://gowakab.bps.go.id/subject/153/geografi.html> (Di akses 15 Maret 2020).
- Boontawee, B., C. Phengkhilai., A. Kao-sa-ard. 2005. Monitoring And Measuring Forest Biodiversity In Thailand. Ann Arbor Press. Chelsea. Michigan.
- Christians, N. 2001. Fundamentals of Turfgrass Management. Ann Arbor Press. Chelsea. Michigan.
- Diwyanto, K dan E. Handiwirawan. 2004. Peran Litbang Dalam Mendukung Usaha agribisnis pola integrasi tanaman ternak. Prosiding Sistem Integrasi Tanaman dan Ternak. Bali.
- Fachrul, N.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta
- Fanindi, A., B.R. Prawiradiputra., L. Abdullah. 2010. Pengaruh intensitas cahaya terhadap produksi hijauan dan benih kalopo (*Calopogonium muconoides*). JITV. 15(3). 205-214.
- Global Village Translations. 2007. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. Jakarta.
- Gusmeroli, F., G.D. Marianna., F. Fava., A. Monteiro., S. Bocchi and G. Parolo. 2013. Effect of ecological, landscape and management factors on plant species composition, biodiversity and forage value in Alpine meadows. Grass and Forage Science. 68 (3). 437-447.
- Hadi, S. 2002. Metodologi Riset. Yogyakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tillman. 1993. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan III. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Indrawan, M., B. Richard., Primack dan J. Supriatna. 2007. Biologi Konservasi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Kamal, M. 1998. Nutrisi Ternak I. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan. UGM. Yogyakarta.
- Marhadi. 2009. Potensi Fermentasi Jerami Padi Sebagai Sumber Pakan Untuk Usaha Penggemukan Sapi Potong.
- Margalef, R. 1968. Temporal Succesion And Spatial Heterogenety In Phytoplankton. Perspectives In Marine Biology. University of California Press. Barkeley. Hal. 323-347.

- Mattjik, AA dan M. Sumertajaya. 2000. Perencanaan Percobaan. IPB Press. Bogor.
- Nahlunnisa, H., A.M.Z. Ervizal dan Y. Santosa. 2016. Keanekaragaman spesies tumbuhan di areal nilai konservasi tinggi (nkt) perkebunan kelapa sawit provinsi riau. *Media Konservasi*. 21(1). 91-98.
- Noordwijk, M.V dan K. Hairiah. 2006. Intensifikasi pertanian, biodiversitas tanah dan fungsi agro-ekosistem. Universitas Brawijaya Fakultas Pertanian. Malang.
- Pielou, E.C. 1966. The Measurement Of Diversity In Different Types Of Biological Collections. *Theoret Biology*. 131-144
- Pilon, R., K. Klumpp., P. Carre're, and C.P. Cochard. 2010. Determination of aboveground net primary productivity and plant traits in grasslands with near-infrared reflectance spectroscopy. *Ecosystems*. 13. 851-859.
- Poniran, M. 2016. Produktivitas *Indigofera zollingeriana* yang di Tanam Pada Lahan Gambut Terdegradasi Dengan Umur Panen yang Berbeda. Skripsi. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Primack, R. B. 1998. Biologi Konservasi. Diterjemahkan oleh J. Supriatna, M. Indrawan, P. Kramadibrata. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Rahmadani, F. 2014. Potensi dan Tingkat Keragaman Hijauan Pakan Domestik Berdasarkan Ketinggian Kawasan dalam Mendukung Usaha Peternakan Sapi di Kabupaten Malang. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Reksohadiprojo, S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Pakan Ternak Tropik. BFFE, Yogyakarta
- Rellam, CR., S. Anis., A. Rumambi dan Rustandi. 2017. Pengaruh naungan dan pemupukan nitrogen terhadap karakteristik morfologis rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv Mott). *Jurnal Zootehnik*. 37(1). 179-185.
- Rinduwati. 2017. Studi Potensi Padang Penggembalaan dengan Pendekatan Spasial kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Disertasi. Program studi ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rusdy, M. 2012. Impact of chromolaena odorata invasion on richness and diversity of vegetation in pasture area. Faculty of Animal Science. Hasanuddin University. Makassar.
- Setiana, M.G. 2002. Pengenalan Jenis Hijauan Makanan Ternak Unggul. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Bogor. IPB. 1-24.
- Shannon, C.E and W. Wiener. 1949. The Mathematical Theory Of Communication. Urbana University of Illionis Press. Hal 177.

- Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sudaryanto, B dan D. Priyanto. 2010. Degradasi Padang Pengembalaan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. Hal. 97–112.
- Sugeng. 2003. Sapi Potong Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis dan Analisa Penggemukan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutiman, B dan S.U. Sumitro. 2013. Konservasi biodiversitas raja ampat. Buletin Biodiversitas. 2(10). 1-8.
- Syarifuddin, H. 2011. Komposisi dan struktur hijauan pakan ternak di bawah perkebunan kelapa sawit. Agrinak 1(1). 25-30.
- Tandi, I. 2010. Analisis ekonomi pemeliharaan ternak sapi bali dengan sistem pengembalaan di kecamatan pattalassang kabupaten gowa sulawesi selatan. Jurnal Agrisistem. 6(1). 2089-0036.
- Turgeon, A.J. 2002. Turfgrass Management. Reston Publishing Company, Inc. Virginia. Hal 355.
- Wahyuningsih, D. 2019. Pengolahan limbah buah rambutan di desa keleyan kabupaten bangkalan. Jurnal Ilmiah. 5(1). 56-61.
- Whitehead, DC. 2000. Nutrient Element in Grassland: Soil Plant Animal Relationship. CAB International Publishing. Wallingford. Hal. 367.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Data

1. Areal Naungan

- Indeks Kekayaan (*Richness*)

$$D_{mg} = \frac{S-1}{\ln N}$$

Diketahui : $S = 11$

$N = 273$

Penyelesaian :

$$D_{mg} = \frac{11-1}{\ln 273} = \frac{10}{5,609} = \mathbf{1,782}$$

- Indeks Keragaman (*Diversity*)

$$H' = \sum_{i=1}^S (p_i)(\ln p_i)$$

Diketahui :

H' Rumput Kelinci = 0,195

H' Rumput Teki = 0,119

H' Rumput Pahit = 0,360

H' Rumput Alam = 0,184

H' Kalopo = 0,143

H' Desmodium = 0,119

H' Sentro = 0,284

H' Orok-orok = 0,034

H' Lablab = 0,110

H' Putri Malu = 0,299

H' Pungpurutan = 0,195

Penyelesaian :

$$H' = -\sum 0,195+0,119+0,360+0,184+0,143+0,119+0,284+0,034+0,110+0,299+0,195$$

$$= \mathbf{2,04}$$

- Indeks Kemerataan (*Evenness*)

$$E = \frac{H}{\ln S}$$

Diketahui : $S = 11$

$H = 2,04$

Penyelesaian :

$$E = \frac{2,04}{\ln 11} = \mathbf{0,853}$$

2. Areal Tanpa Naungan

- Indeks Kekayaan (*Richness*)

$$D_{mg} = \frac{S-1}{\ln N}$$

Diketahui : $S = 9$

$N = 281$

Penyelesaian :

$$D_{mg} = \frac{9-1}{\ln 281} = \frac{8}{5,638} = \mathbf{1,418}$$

- Indeks Keragaman (*Diversity*)

$$H' = \sum_{i=1}^S (p_i)(\ln p_i)$$

Diketahui :

H' Rumput Kelinci = 0,323

H' Rumput Teki = 0,147

H' Rumput Pahit = 0,295

H' Rumput Alam = 0,155

H' Kalopo = 0,283

H' Desmodium = 0,266

H' Lablab = 0,081

H' Putri Malu = 0,316

H' Pungpurutan = 0,117

Penyelesaian :

$$H' = -\sum 0,323+0,147+0,295+0,155+0,283+0,266+0,081+0,316+0,117 = \mathbf{1,98}$$

- Indeks Kemerataan (*Evenness*)

$$E = \frac{H}{\ln S}$$

Diketahui : $S = 9$

$H = 1,98$

Penyelesaian :

$$E = \frac{1,98}{\ln 9} = \mathbf{0,901}$$

- Uji Independent Sample T-Test

T-Test

Group Statistics

Variabel		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Richness	Ternaungi	10	1.7810	.03635	.01149
	TanpaNaungan	10	1.4160	.02547	.00806

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Richness	Equal variances assumed	1.464	.242	.097	20	.054	.00455	.04676	-.09300	.10209
	Equal variances not assumed			.097	19.055	.060	.00455	.04676	-.09331	.10240

Group Statistics

Variabel		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Diversity	Ternaungi	11	.1809	.09669	.02915
	TanpaNaungan	9	.2156	.09422	.03141
Eveness	Ternaungi	11	.0591	.03646	.01099
	TanpaNaungan	9	.0956	.04275	.01425

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Diversity	Equal variances assumed	.282	.602	.806	18	.431	-.03465	.04297	-.12492	.05563
	Equal variances not assumed			.809	17.394	.430	-.03465	.04285	-.12490	.05561
Eveness	Equal variances assumed	1.273	.274	2.060	18	.924	-.03646	.01770	-.07365	.00072
	Equal variances not assumed			2.026	15.860	.060	-.03646	.01800	-.07465	.00172

Lampiran 2. Dokumentasi

Pengambilan Sampel Hijauan



RIWAYAT HIDUP



ANISA TRIANA KADIR Lahir di Pongidaha pada tanggal 09 Maret 1999 sebagai anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak **H. Abdul Kadir** dan Ibu **Hj. Najaria**. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 3 Lalohao lulus tahun 2010. Kemudian setelah lulus SD melanjutkan

ke jenjang sekolah menengah di SMPN 4 Pongidaha tahun 2013 dan melanjutkan ke sekolah menengah atas SMAN 2 Masamba Kabupaten Luwu Utara dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan tingkat SMA, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar. Penulis juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak Universitas Hasanuddin, Makassar (HUMANIKA-UH) selama masa perkuliahan. Penulis pernah bergabung dalam Tim Asisten Laboratorium Ransum Ruminansia pada tahun 2018.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya dan tak terhingga kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu, memotivasi dan menyemangati penulis, sehingga Skripsi dengan judul **“Biodiversitas Tanaman Pakan di *Ranch* Pattallassang Desa Palantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa”** dapat terselesaikan dengan baik.